

## Kemukjizatan Al-Qur'an dalam Pembuktian Sains Modern

Wirdawati<sup>1</sup>, Alfiah<sup>2</sup>, Sylvia Sofian<sup>3</sup>

<sup>1, 2, 3</sup> Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Panam, Jl. HR. Soebrantas No.Km. 15, RW.15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau  
22111025119@students.uin-suska.ac.id

### Abstract

The Qur'an is a miracle passed down by the Prophet Muhammad SAW. Miracles are extraordinary events that occur through a person who claims to be the Prophet, as his prophetic evidence, who is given to the doubtful, to do or bring about the same, but they are unable to serve the challenge. Only Allah is able to give miracles to the Prophet, one of which is the Prophet Muhammad in the form of the Qur'an. The Qur'an is a guide for Muslims in which there are rules of command and prohibition. There are so many in the Qur'an the evidences described about the miracles of the Prophets are even related to Science. Science is a science in which there is an element of fact. This was already proved before the creation of heaven and earth. Then the evidence of the miracles of the Qur'an can be seen in the surrounding natural phenomena related to science.

**Keywords:** Miracles, Al-Qur'an, Science

### Abstrak

Al-Qur'an merupakan mukjizat yang diturunkan oleh Nabi Muhammad SAW. Mukjizat adalah peristiwa luar biasa yang terjadi melalui seseorang yang mengaku Nabi, sebagai bukti kenabiannya, yang di tantangankan kepada yang ragu, untuk melakukan atau mendatangkan hal serupa, namun mereka tidak mampu melayani tantangan itu. Hanya Allah yang mampu memberikan mukjizat kepada Nabi, salah satunya adalah Nabi Muhammad berupa al-Qur'an. Al-Qur'an adalah sebagai pedoman umat Islam yang di dalamnya terdapat aturan perintah dan larangan. Banyak sekali di dalam al-Qur'an bukti-bukti yang dijelaskan tentang mukjizat para Nabi bahkan berhubungan dengan Sains. Sains adalah sebuah ilmu pengetahuan yang di dalamnya terdapat unsur fakta. Hal ini sudah dibuktikan sebelum penciptaan langit dan bumi. Kemudian bukti dari mukjizat al-Qur'an dapat di lihat fenomena alam sekitar yang berhubungan dengan sains.

**Kata kunci:** Mukjizat, Al-Qur'an, Sains

Copyright (c) 2023 Wirdawati, Alfiah, Sylvia Sofian

Corresponding author: Wirdawati

Email Address: 22111025119@students.uin-suska.ac.id (Jl. HR. Soebrantas No.Km. 15, RW.15, Simpang Baru, Kota Pekanbaru, Riau)

Received 22 May 2023, Accepted 29 May 2023, Published 7 Juny 2023

## PENDAHULUAN

Al-Qur'an adalah wahyu Allah yang diturunkan oleh Allah untuk umat manusia sebagai hidayah dan manhaj hidup. Sebagai kitab yang diperuntukkan bagi umat terakhir dan untuk segala waktu dan zaman, Al-Qur'an selalu bisa memberikan bukti-bukti kebenarannya. Hal inilah yang menjadi penyebab banyaknya ulama yang konsen dengan tafsir sains karena dianggap metode kemodernan. Al-Qur'an yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW merupakan mukjizat paling besar pengaruhnya, isinya selalu relevan dengan kehidupan, serta ilmu-ilmu yang terkandung di dalamnya merupakan anugerah bagi manusia.

Salah satu kemu'jizatan (keistimewaan) Al-Qur'an yang paling utama adalah hubungannya dengan sains dan ilmu pengetahuan, begitu pentingnya sains dan ilmu pengetahuan dalam Al-Qur'an sehingga Allah menurunkan ayat yang pertama kali Q.S Al-'alaq: 1-5.

اقْرَأْ بِاسْمِ رَبِّكَ الَّذِي خَلَقَ - خَلَقَ الْإِنْسَانَ مِنْ عَلَقٍ - اقْرَأْ

وَرَبُّكَ الْأَكْرَمُ - الَّذِي عَلَّمَ بِالْقَلَمِ - عَلَّمَ الْإِنْسَانَ مَا لَمْ يَعْلَمُ

Artinya:

"Bacalah dengan (menyebut) nama Tuhanmu yang menciptakan," "Dia telah menciptakan manusia dari segumpal darah." "Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia," "Bacalah, dan Tuhanmulah Yang Mahamulia," "Yang mengajar (manusia) dengan pena" "Dia mengajarkan manusia apa yang tidak diketahuinya.

Ada banyak ciri kemukjizatan Al-Qur'an salah satunya adalah dipeliharanya isi Al-Qur'an hingga keotentikannya dijamin oleh Allah SWT dalam Surat Al-Hijr Ayat 9.

إِنَّا نَحْنُ نَزَّلْنَا الذِّكْرَ وَإِنَّا لَهُ لَحَافِظُونَ

Artinya:

Sesungguhnya Kami-lah yang menurunkan Al Quran, dan sesungguhnya Kami benar-benar memeliharanya.

Al-Qur'an memberikan dalil yang berisi khikmah dan kekuasaan- Nya bahwa Allah Maha Bijaksana dalam menciptakannya. Segala sesuatu yang diciptakan oleh allah tidak akan sia-sia, bahkan semua itu menjadi bukti dan bukti tanda-tanda kebesaran Allah SWT, bahwa Allah ada dan allah yang maha menciptakan atas segala sesuatu yang ada di dalam alam semesta ini. Jika kita menelaah ayat- ayat di dalam Al-Qur'an maka Bukti- bukti ciptaan dan hikmah-Nya jelas nyata.

## **METODE**

Jenis penelitian yang digunakan adalah studi literatur. Metode studi literatur adalah serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat, serta mengelolah bahan penelitian (Zed, 2008:3).

## **HASIL DAN DISKUSI**

### ***Pengertian Kemukjizatan Al-Qur'an***

Secara bahasa mu'jizat berasal dari Kata a'jaza-yu'jizu-i'jaz yang artinya membuat seseorang atau sesuatu menjadi lemah dan tidak berdaya apapun. Secara etimologis, mukjizat dapat diartikan sebagai kejadian (peristiwa) ajaib yang sulit dijangkau oleh kemampuan akal manusia. Quraish Shihab mendefinisikan mukjizat adalah suatu hal atau peristiwa luar biasa yang terjadi melalui seseorang yang mengaku Nabi, sebagai bukti kenabiannya yang di tantangkan kepada yang ragu, untuk melakukan atau mendatangkan hal yang serupa, namun mereka tidak mampu melayani tantangan itu.

Mu'jizat adalah ayat (tanda kebesaran Allah) yang mengungkapkan ketidakmampuan seluruh makhluk, meniadakan seluruh kemampuan makhluk untuk menciptakan semisalnya dan dibuktikan melalui kekuasaan Allah SWT yang tidak dapat dilakukan oleh segala sesuatu yang berada langit dan bumi. Hal ini dapat dilihat pada Q.S al-Ankabut: 50

وَقَالُوا لَوْلَا أُنزِلَ عَلَيْهِ آيَاتٌ مِّن رَّبِّهِ لَقُلَّ إِنَّمَا الْآيَاتُ عِنْدَ اللَّهِ وَإِنَّمَا أَنَا نَذِيرٌ مُّبِينٌ

Artinya:

Dan mereka (orang-orang kafir Mekah) berkata, "Mengapa tidak diturunkan mukjizat-mukjizat dari Tuhannya?" Katakanlah (Muhammad), "Mukjizat-mukjizat itu terserah kepada Allah. Aku hanya seorang pemberi peringatan yang jelas."

Ijma' ulama menyatakan bahwa al-Qur'an merupakan mu'jizat Nabi Muhammad SAW, dibuktikan melalui ketidakberdayaan bangsa Arab pada saat itu dan menerimanya kaum Quraisy serta Arab secara menyeluruh mengenai ketidakmampuan mereka dalam menantang dan menandingi al-Qur'an.

Mu'jizat al-Qur'an yang dimiliki oleh Nabi Muhammad untuk seluruh umat manusia dan seluruh zaman, sehingga di dalamnya menjelaskan tentang ilmu pengetahuan sains, penjelasan hukum fikih, permasalahan mengenai kehidupan, seperti alam semesta dan fenomena alam.

#### ***Bukti-Bukti Kemukjizatan Al-Qur'an Dalam Sains***

Diantara segi kemukjizatan al-Qur'an, adanya beberapa petunjuk yang detail mengenai sebagian ilmu pengetahuan berupa sains yang telah ditemukan terlebih dahulu dalam al-Qur'an sebelum ditemukan oleh ilmu pengetahuan modern. Teori al-Qur'an tidak bertentangan dengan teori-teori ilmu pengetahuan modern. Al-Qur'an bukanlah suatu kitab ilmiah sebagaimana halnya kitab-kitab ilmiah yang dikenal selama ini. Al-Qur'an adalah kitab petunjuk bagi kebahagiaan dunia dan akhirat, maka di dalamnya tidak heran terdapat berbagai petunjuk tersirat dan tersurat yang berkaitan dengan ilmu pengetahuan, yang berfungsi sebagai petunjuk.

Penyelidikan al-Qur'an banyak sekali di selidiki oleh ilmuwan baik dari ilmuwan Muslim dan barat. Maka tidak heran orang barat banyak mengambil pelajaran dari al-Qur'an tetapi mereka tidak mau mengimaninya. Al-Qur'an dijadikan sebagai sumber informasi untuk mengembangkan kajian-kajian sains, baik ilmu murni maupun terapan. Dari sekian banyak ayat-ayat yang mengisyaratkan ilmu pengetahuan di bidang tertentu, salah satunya adalah ilmu sains.

Penjelasan tentang bukti-bukti kemukjizatan al-Qur'an sebenarnya tidaklah sedikit. Oleh sebab itu dalam pembahasan bukti-bukti kemukjizatannya ditemukan oleh secara keseluruhan dalam bagian-bagian al-Qur'an dapat dianggap sebagai retorika yang memiliki kekuatan, bahkan bagi orang yang tidak mempercayai al-Qur'an maupun kepada Muhammad sebagai utusan. Pendapat ini sering diutarakan oleh orang-orang Eropa yang membacanya dengan bekal sebagian spiritual dan kedalaman bahasa yang dimilikinya.

Sebagai contohnya dalam al-Qur'an mengisyaratkan tentang adanya tiga lapisan selaput rahim yang kemudian di singkap oleh ilmu pengetahuan. Menurut ilmu pengetahuan bahwa embrio yang masih berada dalam perut ibu di tutupi oleh tiga selaput. Selaput ini tidak kelihatan kecuali dengan pembedahan yang diteliti, nampak oleh mata seakan-akan hanya satu selaput saja, selaput ini dinamakan chorion selaput amnion dan dinding uterus oleh ilmu kedokteran modern. Dalam al-Quran sebuah ayat yang memperkuat kenyataan ilmiah ini terdapat dalam Q.S Az-Zumar:6.

خَلَقَكُمْ مِنْ نَفْسٍ وَاحِدَةٍ ثُمَّ جَعَلَ مِنْهَا زَوْجَهَا وَانزَلَ لَكُمْ مِنَ الْأَنْعَامِ ثَمَنِيَةَ أَزْوَاجٍ يَخْلُقَكُمْ فِي بُطُونِ أُمَّهَاتِكُمْ خَلْقًا مِنْ بَعْدِ خَلْقٍ فِي ظِلْمٍ  
تَلْتَلِ دُلكُمْ اللهُ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ لَا إِلَهَ إِلَّا هُوَ قَاتِي تُصْرَفُونَ

Artinya:

“ia menciptakan kamu dari diri yang satu (Adam) kemudian darinya Dia jadikan pasangannya dan Dia menurunkan delapan pasang hewan ternak untukmu. Dia menjadikan kamu dalam perut ibumu kejadian demi kejadian dalam tiga kegelapan. Yang (berbuat) demikian itu adalah Allah, Tuhan kamu, Tuhan yang memiliki kerajaan. Tidak ada tuhan selain Dia; maka mengapa kamu dapat dipalingkan?. Pengakuan Margouliuth yang menyatakan bahwa al-Qur’an merupakan bagian ilmu kitab yang telah mencapai kesuksesan dan mengubah peradaban Arab jahiliyah menjadi pemuka agama yang berdasarkan politik. Prof Dorja Rao, seorang spesialis geologi kelautan, dia mengatakan kekagumannya dan persetujuannya terhadap kenyataan yang ditetapkan dalam surah an-Nur:40.

أَوْ كَظُلُمَاتٍ فِي بَحْرٍ لُجِّيٍّ يَغْشَاهُ مَوْجٌ مِنْ فَوْقِهِ مَوْجٌ مِنْ فَوْقِهِ سَحَابٌ ۗ ظُلُمَاتٌ بَعْضُهَا فَوْقَ بَعْضٍ إِذَا أَخْرَجَ يَدَهُ لَمْ يَكَدْ يَرَاهَا ۗ

وَمَنْ لَمْ يَجْعَلِ اللهُ لَهُ نُورًا فَمَا لَهُ مِنْ نُورٍ

Artinya:

“Atau seperti gelap gulita di lautan yang dalam, yang diliputi oleh ombak, yang di atasnya ombak (pula), di atasnya (lagi) awan; gelap gulita yang tindih-bertindih, apabila dia mengeluarkan tangannya, tiadalah dia dapat melihatnya, (dan) barangsiapa yang tiada diberi cahaya.

Kemudian air laut tidak bercampur dengan sungai terdapat dalam Q.S ar-Rahman:19-20

مَرَجَ الْبَحْرَيْنِ يَلْتَقِيَانِ ۚ - ١٩ - بَيْنَهُمَا بَرْزَخٌ لَا يَبْغِيَانِ ۚ ٢٠

Artinya:

“Dia membiarkan dua lautan mengalir yang keduanya kemudian bertemu. Antara keduanya ada batas yang tidak dilampaui masing-masing.” (Q.S. Ar-Rahman:19-20)

Dalam realitasnya, fenomena dua lautan yang saling bertemu namun airnya tidak bercampur memang terbukti nyata yaitu salah satunya dapat ditemukan di Selat Gibraltar. Di selat ini menjadi tempat pertemuan antara air laut yang berasal dari Laut Tengah (Mediterrania) dan air laut yang berasal dari Samudera Atlantik. Air yang berasal dari Samudera Atlantik memiliki warna biru yang cenderung lebih cerah, sedangkan air laut yang berasal dari Laut Tengah memiliki warna yang cenderung lebih gelap. Kedua air laut tersebut tidak bercampur bahkan diantara keduanya terlihat jelas seakan ada sekat yang memisahkan kedua jenis air tersebut dan terlihat jelas perbedaan warna airnya. Arus di Selat Gibraltar sangat besar di bagian bawahnya. Hal ini dikarenakan adanya perbedaan karakteristik atau sifat fisika dari air lautnya. Perbedaan karakteristik tersebut antara lain perbedaan suhu, kadar garam, dan perbedaan kerapatan airnya (density). Air laut yang berasal dari Laut Tengah memiliki kerapatan dan kadar garam atau salinitas yang lebih tinggi daripada air laut yang berasal dari Samudera Atlantik. (petunjuk) oleh Allah tiadalah dia mempunyai cahaya sedikitpun.

Seorang pilot atau astronot yang mengalami sesak dada berada pada ketinggian dapat di lihat pada surah al-An'am: 125.

فَمَنْ يُرِدِ اللَّهُ أَنْ يَهْدِيَهُ يَشْرَحْ صَدْرَهُ لِلْإِسْلَامِ وَمَنْ يُرِدْ أَنْ يُضِلَّهُ يَجْعَلْ صَدْرَهُ ضَيِّقًا حَرَجًا كَأْتَمَا يَصْعَدُ فِي السَّمَاءِ كَذَلِكَ  
يَجْعَلُ اللَّهُ الرَّجْسَ عَلَى الَّذِينَ لَا يُؤْمِنُونَ

Artinya:

“Barangsiapa yang Allah menghendaki akan memberikan kepadanya petunjuk, niscaya Dia melapangkan dadanya untuk (memeluk agama) Islam. Dan barangsiapa yang dikehendaki Allah kesesatannya, niscaya Allah menjadikan dadanya sesak lagi sempit, seolah-olah ia sedang mendaki langit. Begitulah Allah menimpakan siksa kepada orang-orang yang tidak beriman.

Kepadatan oksigen antara permukaan bumi hingga 20.000 meter di atas permukaan laut adalah sebesar 50 persen. Ini lebih banyak dibandingkan dengan oksigen yang berada antara permukaan bumi hingga 50.000 di atas permukaan laut yang berjumlah hanya 90 persen. Jadi, kesimpulannya adalah udara semakin ketempat tinggi semakin berkurang secara vertikal (dari bumi ke arah tinggi) dan oksigen akan semakin sedikit ketika berada pada ketinggian paling atas dari atmosfer, sebelum oksigen benar-benar hilang ketika berada di luar angkasa atau di luar atmosfer. Namun demikian, kekurangan oksigen tidak dirasakan oleh pernapasan manusia ketika manusia memanjat gunung yang hanya pada ketinggian 10.000 meter di atas permukaan laut.

Kemudian Pohon hijau terdapat Q.S Yasin:80.

الَّذِي جَعَلَ لَكُمْ مِنَ الشَّجَرِ الْأَخْضَرِ نَارًا فَإِذَا أَنْتُمْ مِنْهُ تُوقِدُونَ

Artinya:

yaitu (Allah) yang menjadikan api untukmu dari kayu yang hijau, maka seketika itu kamu nyalakan (api) dari kayu itu.”

Dalam plasma sel tumbuh-tumbuhan terdapat zat yang dinamai chroma-tophone (pembawa pewarna zat). Bentuk dan warnanya adalah kuning, merah, jingga dan hijau. Yang terpenting dikenal dengan nama chlorophyl artinya zat hijau daun.

Kemudian teori Big Bang terdapat Q.S Ar-Rahman: 37.

فَإِذَا انشَقَّتِ السَّمَاءُ فَكَانَتْ وَرْدَةً كَالدِّهَانِ

Artinya:

Maka apabila langit telah terbelah dan menjadi merah mawar seperti (kilapan) minyak.

Hubble pada tahun 1929, dengan teleskopnya yang canggih menemukan galaksi seperti mawar merah. Galaksi adalah kumpulan benda-benda ruang angkasa yang jumlahnya milyaran. Kumpulan galaksi temuan Hubble ini berbentuk bunga mawar dan memancarkan warna merah. Padahal sesungguhnya hal ini sudah di jelaskan dalam al-Qur'an sebelum penciptaan bumi dan langit. Kemudian ilmuwan Hubble menemukan teori ini pada tahun 1929.

Kemudian kesempurnaan alam semesta terdapat dalam Q.S al-Mulk: 3-4.

الَّذِي خَلَقَ سَبْعَ سَمَاوَاتٍ طِبَاقًا مَا تَرَى فِي خَلْقِ الرَّحْمَنِ مِنْ تَفَؤُوتٍ فَارْجِعِ الْبَصَرَ هَلْ تَرَى مِنْ فُطُورٍ  
ثُمَّ ارْجِعِ الْبَصَرَ كَرَّتَيْنِ يَنْقَلِبْ إِلَيْكَ الْبَصَرُ خَاسِنًا وَهُوَ حَسِيرٌ

Artinya:

Dialah yang menciptakan tujuh langit berlapis-lapis. Kamu sekali-kali tidak melihat sesuatu yang tidak seimbang pada ciptaan Tuhan Yang Maha Pengasih. Maka lihatlah sekali lagi, adakah kamu lihat sesuatu yang cacat” (3)

“Kemudian ulangi pandangan (mu) sekali lagi (dan) sekali lagi, niscaya pandanganmu akan kembali kepadamu tanpa menemukan cacat dan ia (pandanganmu) dalam keadaan letih” (4)

Kemudian ayat tentang gunung Q.s An-Naml:88

وَتَرَى الْجِبَالَ تَحْسِبُهَا جَمَادَةً وَهِيَ تَمُرُّ مَرَّ السَّحَابِ صُنْعَ اللَّهِ الَّذِي أَتَقَنَ كُلَّ شَيْءٍ إِنَّهُ خَبِيرٌ بِمَا تَفْعَلُونَ

Artinya:

Dan engkau akan melihat gunung-gunung, yang engkau kira tetap di tempatnya, padahal ia berjalan (seperti) awan berjalan. (Itulah) ciptaan Allah yang mencipta dengan sempurna segala sesuatu. Sungguh, Dia Mahateliti apa yang kamu kerjakan.

Dari hasil rekaman satelit diperoleh bahwa jazirah Arab beserta gunung-gunungnya bergerak mendekati Iran beberapa sentimeter setiap tahunnya. Sebelumnya sekitar 5 juta tahun yang lalu jazirah Arab bergerak memisahkan diri dari Afrika dan membentuk laut merah. Sekitar daerah Somalia sepanjang pantai timur ke selatan saat ini berada dalam proses pemisahan yang lamban dan telah membentuk lembah belah yang membujur keselatan melalui deretan danau Afrika. Itulah maksud gunung-gunung sebagaimana berjalannya awan.

Masih banyak lagi mukjizat dalam al-Qur'an tentang sains. Hal ini sudah banyak di buktikan oleh pakar sains. Ketika pakar sains meneliti sampai ribuan tahun lalu, maka di dalam al-Qur'an sudah di jelaskan, bagi orang yang mempelajari, meyakini dan mengimaninya. Maka tidak heran banyak pakar ilmuwan non muslim masuk Islam dikarenakan oleh kebulatan keilmuannya yang terdapat dalam al-Quran yang tidak terdapat pada kitab-kitab yang lainnya.

### **Integrasi Kemukjizatan al-Qur'an pada Mata Pelajaran Sains**

Salah satu mata pelajaran sains yang terdapat di dalamnya mukjizat al-Qur'an terdapat pada materi kelas VI tentang perputaran bumi dan matahari. Berikut akan ditunjukkan beberapa ayat Al-Qur'an yang berhubungan dengan konsep perputaran bumi dan matahari, Beberapa dalil tersebut adalah sebagai berikut:

1.Surat Yunus ayat 5:

هُوَ الَّذِي جَعَلَ الشَّمْسُ ضِيَاءً وَالْقَمَرَ نُورًا وَقَدَرَهُ مَنَازِلَ لِتَعْلَمُوا عَدَدَ السِّنِينَ وَالْحِسَابَ ۗ مَا خَلَقَ اللَّهُ ذَلِكَ إِلَّا بِالْحَقِّ ۗ يُفَصِّلُ الْآيَاتِ لِقَوْمٍ يَعْلَمُونَ

Artinya:

Dialah yang menjadikan matahari bersinar dan bulan bercahaya dan ditetapkan-Nya manzilah-manzilah (tempat-tempat) bagi perjalanan bulan itu, supaya kamu mengetahui bilangan tahun dan perhitungan (waktu). Allah tidak menciptakan yang demikian itu melainkan dengan hak. Dia menjelaskan tanda-tanda (kebesaran-Nya) kepada orang-orang yang mengetahui

2. Surat ar-Rad ayat 2:

اللَّهُ الَّذِي رَفَعَ السَّمَاوَاتِ بِغَيْرِ عَمَدٍ تَرَوْنَهَا ثُمَّ اسْتَوَىٰ عَلَى الْعَرْشِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ يُدَبِّرُ الْأَمْرَ يُفَصِّلُ  
الْآيَاتِ لَعَلَّكُمْ بِلِقَاءِ رَبِّكُمْ تُوقِنُونَ

Artinya:

Allah-lah Yang meninggikan langit tanpa tiang (sebagaimana) yang kamu lihat, kemudian Dia bersemayam di atas 'Arasy, dan menundukkan matahari dan bulan. Masing-masing beredar hingga waktu yang ditentukan. Allah mengatur urusan (mahluk-Nya), menjelaskan tanda-tanda (kebesarannya), supaya kamu meyakini pertemuan(mu) dengan Tuhanmu.

3. Surat al-Hajj: 65

أَلَمْ تَرَ أَنَّ اللَّهَ سَخَّرَ لَكُمْ مَّا فِي الْأَرْضِ وَالْفُلُوكَ تَجْرِي فِي الْبَحْرِ بِأَمْرِهِ وَيُمْسِكُ السَّمَاءَ أَنْ تَقَعَ عَلَى الْأَرْضِ إِلَّا بِإِذْنِهِ ۗ إِنَّ اللَّهَ بِالنَّاسِ  
لَرَءُوفٌ رَّحِيمٌ

Artinya:

Apakah kamu tiada melihat bahwasanya Allah menundukkan bagimu apa yang ada di bumi dan bahtera yang berlayar di lautan dengan perintah-Nya. Dan Dia menahan (benda-benda) langit jatuh ke bumi, melainkan dengan izin-Nya? Sesungguhnya Allah benar-benar Maha Pengasih lagi Maha Penyayang kepada Manusia.

4. Surat al-Fatir: 13

يُولِجُ اللَّيْلَ فِي النَّهَارِ وَيُولِجُ النَّهَارَ فِي اللَّيْلِ وَسَخَّرَ الشَّمْسَ وَالْقَمَرَ كُلٌّ يَجْرِي لِأَجَلٍ مُّسَمًّى ۗ ذَلِكُمُ اللَّهُ رَبُّكُمْ لَهُ الْمُلْكُ ۗ وَالَّذِينَ تَدْعُونَ  
مِن دُونِهِ مَا يَمْلِكُونَ مِنْ قِطْمِيرٍ

Artinya:

Dia memasukkan malam ke dalam siang dan memasukkan siang ke dalam malam dan menundukkan matahari dan bulan, masing-masing berjalan menurut waktu yang ditentukan. Yang (berbuat) demikian itulah Allah Tuhanmu, kepunyaan-Nya-lah kerajaan. Dan orang-orang yang kamu seru (sembah) selain Allah tiada mempunyai apa-apa walaupun setipis kulit ari.

Dengan demikian, dari pelajaran sains yang terdapat di mata pelajaran Sains tentunya hal ini merupakan salah satu mukjizat al-Qur'an yang berhubungan dengan perputaran bumi dan matahari dan kita bisa mempelajarinya dalam kehidupan sehari-hari.

## **KESIMPULAN**

Salah satu bukti yang terpenting adalah al-Qur'an dijadikan pedoman dan petunjuk bagi umat Islam yang diturunkan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai mukjizat. Salah satu kemukjizatan al-Qur'an adalah dia mampu berhubungan dengan sains dan ilmu pengetahuan yang terdapat dalam al-Qur'an. Hal ini telah dimanfaatkan peneliti modern dengan memanfaatkan kemajuan sains terhadap rahasia di bidang ilmu pengetahuan yang dahulunya belum di temukan kebenaran dan kebuktiannya di dalam al-Qur'an. Maka tidak heran peneliti ilmuan non muslim dengan kebuktiannya tentang sains yang di temukan dalam al-Qur'an mereka banyak masuk Islam. Sungguh al-Qur'an adalah bukti nyata

yang diturunkan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad yang di dalamnya terdapat pelajaran bagi orang yang mau mengimani, meyakini dan mempelajarinya.

## REFERENSI

- Ilmi, Z. 2012. "Islam Sebagai Landasan Perkembangan Ilmu Pengetahuan Dan Teknologi". *Jurnal Komunikasi Dan Sosial Keagamaan*. Vol. Xv (No. 1). Kaelany Hd.
- Kementerian Agama Ri. 2012. *Penciptaan Manusia Dalam Perspektif Al-Qur'an Dan Sains*. Jakarta: Pt. Sinergi Pustaka Indonesia.
- Rasyid, M. M. (2015). *Kemukjizatan Menghafal Al-Quran*. Elex Media Komputindo.
- Mansur, S. A. *Kemukjizatan Al-Quran*.
- Kamal, M. A. M. (2016). *Dinamika Struktur Kemukjizatan Al-Quran*.
- Amin, M. (2017). Menyingkap Sisi Kemukjizatan Al-Qur'an. *Jurnal At-Tibyan: Jurnal Ilmu Alqur'an Dan Tafsir*, 2(2), 178-188.
- Yusuf, M. (2013). *Kemukjizatan Al-Qur'an*. *Syahadah: Jurnal Ilmu Al-Qur'an Dan Keislaman*, 1(1).
- Aisa, A., & Fikrotin, V. (2019). *Kemukjizatan Al Qur'an Dari Segi Kebahasaan Dan Keilmuan*. *Dinamika: Jurnal Kajian Pendidikan Dan Keislaman*, 4(1), 75-92.
- Nursi, B. S. (2019). *Mukjizat Al-Qur'an: Ditinjau Dari 40 Aspek Kemukjizatan*. Risalah Press.
- Intizham, K. M., & Saputra, A. (2020). *Kemukjizatan Al-Qur'an*. *Suhuf*, 13(2), 229-246.
- Putra, M. (2015). *Mengungkap Kemukjizatan Ilmiah Dalam Al-Qur'an*. *Jurnal An-Nur*, 4(2).
- Purwaningrum, Septian. (2015). *Elaborasi Ayat-Ayat Sains Dalam Al-Quran: Langkah Menuju Integrasi Agama Dan Sains Dalam Pendidikan*. *Jurnal Inovatif*. 1(1):132.
- Lailiyah, S. (2020, August). *Keilmiah Sains Adalah Bukti Kebenaran Al Qur'an*. In *Prosiding Seminar Pendidikan Fisika Fitk Unsiq* (Vol. 2, No. 1, Pp. 204-216).
- Harfa, A. (2011). *Keseimbangan Penciptaan Bumi Menurut Al-Qur'an Dan Sains*.